

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS GADJAH MADA
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

Course Outline

Mata Kuliah	: <i>Forensic Accounting & Fraud Examination</i>
Bobot SKS	: 3 Sks
Dosen Pengampu	: Jaswadi, SE., M.Si., DBA., Ak., CA., CPA. Drs. M. Ichwan, Akt., MM., CA.
Jam Konsultasi	: Diumumkan tersendiri dikelas
Metode Kuliah	: Ceramah (Lecture), seminar dan pembahasan/ diskusi kasus (<i>case-based learning</i>).
Tips untuk berhasil	: Kemandirian dalam belajar, proaktif dalam mencari dan sharing informasi, dan partisipasi/kontribusi aktif di kelas.

1. *Latar belakang*

Fraud (kecurangan terkait dengan aspek keuangan) dapat terjadi diberbagai organisasi baik pada sektor pemerintah maupun swasta, dan dapat dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang pada berbagai posisi dari karyawan pada level operasional sampai kepada pejabat yang memiliki otoritas tinggi, serta dapat pula dilakukan oleh suatu organisasi. Fraud dapat memiliki implikasi (material dan non-material) yang jauh lebih besar daripada “jumlah” (secara material) yang diketahui dari tindakan Fraud itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan perhatian seksama atas Fraud.

Terdapat beberapa lembaga yang memiliki perhatian seksama terhadap Fraud, antara lain Transparency International (TI) dan Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). TI secara periodic menyusun laporan dan atau index tentang korupsi yang terjadi diberbagai Negara, terutama di sektor Pemerintah. Indonesia merupakan salah satu Negara yang termasuk dalam daftar TI dan menempati ranking yang “cukup tinggi” (informasi ranking Indonesia dalam kontek ini dapa diakses di <http://www.transparency.org/>; <http://www.globalcorrouitionreport.org/>). Menyadari keadaan tersebut, Pemerintah Indonesia dan juga beragam organisasi non pemerintah bahu membahu dalam memerangi korupsi. Upaya yang sama juga dilakukan oleh berbagai Perguruan Tinggi (PT) walaupun aktivitasnya masih belum direncanakan dan diimplementasikan secara sistemik.

“Perang” (fighting) terhadap praktik korupsi diyakini perlu dilaksanakan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas berbagai pihak sebagai bagian dari implementasi good governance, serta institusionalisasi dalam diseminasi tentang etika bisnis dan profesi merupakan salah satu aspek fundamental dalam upaya pencegahan tindakan korupsi. Upaya tersebut perlu diikuti dalam penguatan law enforcement dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pencegahan, pendeteksian, serta investigasi atas tindakan korupsi.

Pendidikan akuntansi dapat memegang peran sentral dalam proses institusionalisasi kompetensi untuk melawan korupsi, oleh karena cukup banyak subjek (mata kuliah) yang bersinggungan dengan hal itu baik aspek akuntansi, auditing maupun system informasi. Meskipun demikian penguatan subjek tertentu yang secara khusus dipersiapkan untuk memberikan bekal pemahaman dalam pencegahan, pendeteksian dan investigasi terhadap korupsi atau kecurangan dalam bidang keuangan masih diperlukan. Mendorong tumbuhnya kesadaran akan bahaya Fraud

dan atau Korupsi dalam arti luas serta memberikan kesempatan untuk memiliki kemampuan dalam pencegahan, pendeteksian, dan investigasi atas beragam bentuk kecurangan dan atau korupsi merupakan salah satu sasaran yang dicitakan dalam mata kuliah ini.

2. Deskripsi Mata Kuliah dan Tujuan

Mata kuliah ini dirancang untuk menambah pemahaman mahasiswa tentang *fraud, fraud Examination dan Forensic Accounting* serta memfasilitasi peningkatan kemampuan dan kompetensi mahasiswa dalam pencegahan, pendeteksian dan investigasi tentang fraud. Walaupun demikian, kombinasi nama forensic accounting dan fraud examination dipilih untuk memberikan ruang yang lebih luas dalam kajian terkait dengan fraud, disamping untuk pengembangan dari mata kuliah fraud examination yang merupakan embrio dari mata kuliah ini. Keunikan mata kuliah ini dibanding mata kuliah lain adalah tentang cakupan materi yang merupakan integrasi atau perpaduan dari disiplin akuntansi, system informasi, auditing dan aspek hukum.

Setelah menempuh matakuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam:

1. Memahami tentang makna fraud dan implikasinya
2. Memahami tentang bentuk dan jenis-jenis fraud
3. Memahami tentang makna dan ruang lingkup kajian tentang fraud examination, forensic accounting dan audit investigasi.
4. Memahami tentang factor-faktor yang mendorong terjadinya fraud.
5. Memahami tentang berbagai pihak yang terlibat dalam fraud
6. Memahami tentang resolusi atas terjadinya fraud
7. Memahami tentang peran akuntan dalam upaya pencegahan, pendeteksian dan investigasi atas fraud.
8. Memahami tentang dan memiliki kompetensi teknis terkait dengan cara pencegahan, pendeteksian dan investigasi atas fraud.
9. Memiliki ketrampilan teknis dalam melakukan deteksi atas fraud dengan perangkat teknologi informasi
10. Memiliki ketrampilan teknis dalam mengidentifikasi adanya gejala dan atau tanda-tanda/indikasi kemungkinan terjadinya fraud dari “laporan akuntansi”.

Disamping aspek diatas, proses pembelajara dalam mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan ruang dan kesempatan kepada mahasiswa untuk:

1. Mengapresiasi etika profesi,
2. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi,
3. Mengasah kemampuan dasar dan melaksanakan penelitian,
4. Meningkatkan kemampuan bekerja dalam kelompok dan
5. Meningkatkan kemampuan atau kompetensi penguasaan teknologi informasi terkait dengan fraud terutama pemahaman dasar atas *computer assisted audit tools & techniques* (CAATs) misalnya perangkat lunak *Audit Command Language* (ACL).

Mengingat luasnya cakupan materi dalam mata kuliah ini, maka sangat mungkin tidak semua aspek dapat didiskusikan di kelas secara details sehingga kegiatan mandiri secara individual dan kelompok sangat penting artinya untuk memperoleh pemahaman serta memiliki kompetensi yang memadai tentang mata kuliah ini. Sebagai bagian dari upaya untuk menerapkan pola *student centered learning* (SCL) maka mahasiswa diharapkan proaktif dalam berbagai aktivitas belajar

mandiri dan kegiatan kelompok. Diharapkan pula, topic-topik dalam mata kuliah ini menjadi pemicu munculnya gagasan atau ide untuk melakukan studi/riset tentang fraud di Indonesia.

3. Sumber bacaan/referensi utama:

- Albrecht, et al. (2006/2012), *Fraud Examination*, South-Western, a Division of Thompson Learning (**AWS**).
- Vona, L.W (2008), *Fraud Risk Assessment Building a Fraud Audit Program*. John Wiley & Sons, Inc. (**VLW**).
- Singleton, T.W., et al (2006), *Fraud Auditing and Forensic Accounting*, 3rd edition, John-Wiley and Son (**STE**).
- Tuanakota, T.M. (2010), *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta (**TT**).
- Tuanakota, T.M. (2009), *Menghitung Kerugian Keuangan Negara dalam Tindak Pidana Korupsi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta (**TT2**).

4. Sumber bacaan/referensi tambahan:

- ACFE (2010), *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2010 Global Fraud Study*, Association of Certified Fraud Examiners (**ACFE**).
- Golden, T.W., et al (2006), *a Guide to Forensic Accounting Investigation*, John-Wiley & Son, Inc. (**GTW**).
- Kwok, BKB 2005, *Accounting Irregularities in Financial Statements: a Definitive Guide for Litigators, Auditors, and Fraud Investigators*, Gower Burlington, VT. (**KWK**)
- Rezaee, Z & Riley, R 2010, *financial statement fraud: prevention and detection*, 2nd edition, John Wiley & Sons, Inc. (**RZR**).
- Pedoman Audit Investigasi – BPK, BPKP maupun Profesi Akuntan Publik (**PAI**).

5. Rencana Perkuliahan

Sesi	Materi	Acuan Utama	Kasus*)
1	Pengantar: penjelasan latar belakang, proses, materi, dan ekspektasi keseluruhan proses belajar mengajar	Course outline, CBL dan lain-lain TT Ch. 1 dan 2/ACFE	
2	<ul style="list-style-type: none"> <i>Forensic accounting, fraud dan fraud examination</i> Skandal Korporasi dan Akuntan 	AWS Ch. 1 TT Ch. 3 Artikel Jurnal	C1-1; C1-2; C1-3
3	<i>Who commit fraud and why?</i>	AWS Ch. 2	C2-3, C2-4; C2-8
4	<ul style="list-style-type: none"> <i>Fighting fraud: an overview</i> <i>Fraud prevention</i> 	AWS Ch. 3 dan 4	C3-1, C3-2; C3-6 C4-1, C4-5; C4-6
5	<i>Fraud Detection</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Recognition the symptoms of fraud</i> 	AWS Ch. 5 dan 6	C5-1; C5-2; C5-3 C6-1; C6-2

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Proactive approach to detect fraud</i> 		
6	<i>Fraud Risk Assessment: Building a Fraud Audit Program</i>	VLW Ch 1 - 5	
7	<i>Fraud Investigation Investigating thefts acts and concealment</i>	AWS Ch. 7 dan 8	C7-1; C7-2; C7-8 C8-1; C8-2; C8-8
8	UTS		
9	<i>Forensic accountant:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Atribut, standard an kode etik • <i>Forensic accountant as expert witness</i> 	TT Ch. 4 STE Ch. 11 PAI	
10	<i>Management fraud: Financial statement fraud</i>	AWS Ch. 11 KWK; RZR	C11-1; C11-2; C11-4
11	Investigasi: Investigasi dengan Teknik Audit Investigasi dengan Teknik Perpajakan <i>Inquiry methods</i>	TT Ch. 12,13 dan 14 AWS Ch. 10 TT Ch. 19	C10-1;C10-2;
12	Investigasi: <ul style="list-style-type: none"> • Tindak Pidana Korupsi • Pengadaan 	TT. Ch. 16 dan 17	Presentasi kasus Tipikor
13	Money Laundering	TT. Ch 25	
14	<i>Fraud Report</i>	AWS Ch. 10 dan Petunjuk Teknik Pemeriksaan Investigatif BPK	C10-8
15	Penelurusan Asset dan Pemulihan Kerugian	TT. Ch 28 dan TT-2	
16	UAS		

6. Tugas Terstruktur Individu (TST-I)

TST-I merupakan kegiatan mandiri individu sesuai dengan minat masing-masing. Tidak ada batasan untuk membaca buku atau mengoleksi sumber belajar, namun dianjurkan setidaknya satu sumber belajar dan diarsip dalam folder (map) kuliah masing-masing.

Ringkasan diketik pada kertas A4 spasi 1, *single sided*, jumlah ketentuan sesuai ketentuan di atas, font 12, huruf arial atau time new roman. Setiap minggu atau 2 minggu sekali terhitung mulai minggu ketiga, tugas individu akan direviu dan menjadi bagian dari keseluruhan tugas untuk mata kuliah ini. Sebagai tugas akhir, mahasiswa juga akan mengerjakan laporan hasil audit investigatif secara komprehensif terkait kasus yang telah *inchrah* yang ditentukan oleh dosen pengampu.

7. Tugas Terstruktur Kelompok (TST-K)



TST-K adalah mendiskusikan setiap materi dan kasus sesuai jadwal dan menuliskan jawabannya dalam format laporan sebagaimana TST-I, hanya jumlah halamannya menyesuaikan dengan kebutuhan. Tugas ini diketik dengan MS.word dan juga disajikan dalam MS.powerpoint. Mulai pertemuan sesi ke-3 (tiga), diskusi kelompok dimulai. Satu kelompok akan ditunjuk untuk presentasi hasil didepan kelas secara bergiliran. Analisis kasus dianjurkan dapat dievaluasi dengan membaca referensi yang relevan baik dari buku teks atau sumber lainnya.

8. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

UTS dan UAS dilakukan dikelas dalam bentuk *objective test* dan pemecahan kasus atau ditentukan dalam bentuk *take home exam*. Pemberitahuan jika ada perubahan akan disampaikan kemudian.

9. Evaluasi (Penyesuaian diperlukan dengan Standar Akademik MAKSI-UGM)

Unsur yang dinilai	Points	Prosentase	Range Nilai	Nilai
Partisipasi/Kontribusi	100	20%	≥ 85	A
TST-K	75	15%	≥ 75	B+
TST-I	125	25%	≥ 69	B
UTS	100	20%	≥ 65	C+
UAS	100	20%	≥ 55	C
			≥ 50	D+
Total	500	100%	≥ 45	D
			≤ 45	F
Presensi/Kehadiran	Kehadiran minimal wajib dipenuhi untuk dapat berhasil dalam mata kuliah ini			

10. Lain-lain

- Dianjurkan setiap mahasiswa memiliki buku pegangan (sumber bacaan) agar dapat mengikuti proses kuliah dengan baik.
- Tugas yang dikumpulkan setiap minggu hanya tugas kelompok, kecuali ada permintaan pada minggu sebelumnya yang disampaikan dikelas. Untuk tugas individu dikerjakan secara mandiri, semua diarsip secara mandiri pada *folder* (map) yang telah disepakati di kelas. Tugas ini akan direviu secara ringkas, secara periodik setiap minggu atau 2 minggu sekali, sebelum kelas selesai.
- Ujian susulan baik itu quis, UTS atau UAS tidak dilakukan dalam mata kuliah ini, kecuali dalam keadaan khusus dengan pertimbangan kasus per kasus.

